

Analisis Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Medan Area dalam Menenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka

Amelia Dwi Febriana^{1*}, Khoirunnisa Surbakti², Nadilla Ramadhani³

¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Korespondensi email: ameliadwifebriana@gmail.com

Information

Submitted: 06-12-2023

Revised: 14-05-2024

Accepted: 20-06-2024

How to cite: Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Medan Area .(2024). TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 5 (1), 29-37.

<https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.20602>

DOI:10.19109/tadwin.v5i1.217602

FirstPublicationRight:

Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Licensed:



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

Procurement of library materials is an activity that must be carried out in a library in order to meet the needs of library users. This analysis was carried out at the Medan Area University library. This analysis aims to analyze the implementation of procurement of library material collections in the Medan Area University library. The activity of procuring library material collections aims to ensure that the collections are in accordance with the needs of Medan Area University library users. This research process uses a qualitative approach which refers to non-mathematical data analysis which provides data from direct observation techniques at the Medan Area University library and interviews conducted by Medan Area University library librarians. The results of research at the Medan Area University library show that the factors in procuring library materials are user needs and also the available budget, these two things are the main factors in procuring library materials. Apart from the procurement factor of library materials, the purchase of library material collections is carried out by the Medan Area University library through vendors or third parties, where the third party will purchase the book collections needed by the Medan Area University library. Procurement of library materials at the Medan Area University Library is carried out directly by the librarian at the library.

Keywords: Procurement of Library Materials; Library.

Abstrak

Pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan yang wajib di lakukan di sebuah perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Analisis ini dilakukan di perpustakaan Universitas Medan Area. Analisis ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan pengadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Medan Area. Aktivitas pengadaan koleksi bahan pustaka bertujuan untuk memastikan koleksi yang di miliki sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan Universitas Medan Area. Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada analisis data non-matematis yang memberikan data dari teknik observasi langsung pada perpustakaan Universitas Medan Area dan wawancara dilakukan oleh pustakawan perpustakaan universitas medan area. Hasil dari penelitian pada perpustakaan Universitas Medan Area menunjukkan faktor dalam pengadaan bahan pustaka yaitu kebutuhan pengguna dan juga anggaran yang tersedia, kedua hal tersebut menjadi faktor utama dalam pengadaan bahan pustaka. Selain faktor pengadaan bahan pustaka, pembelian koleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan universitas Medan area melalui vendor atau pihak ketiga, yang di mana pihak ketiga lah yang akan membeli koleksi buku yang dibutuhkan oleh perpustakaan Universitas Medan Area. Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Medan Area di lakukan langsung oleh pustakawan di perpustakaan tersebut.

Kata kunci: Pengadaan Bahan Pustaka; Perpustakaan

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan ialah lembaga yang melayani masyarakat dan menyediakan sumber informasi dan pengetahuan (Amarasekara & Marasinghe, 2020). Hakikat perpustakaan adalah suatu ruang yang merupakan suatu bangunan atau bagian dari bangunan itu sendiri, dan biasanya digunakan untuk menyimpan buku-buku dan terbitan lainnya sesuai dengan data yang ada (Scharnhorst dkk., 2021). Ketika suatu perpustakaan kekurangan buku atau kekurangan buku, maka perpustakaan akan sulit memberikan pelayanan yang optimal kepada penggunaanya (Winata dkk., 2021). Pengembangan koleksi dan perolehan koleksi sangatlah penting karena bagian utama dari perpustakaan itu sendiri adalah koleksi buku (Hermawan, 2021).

Pengadaan bahan pustaka perpustakaan merupakan proses pengumpulan bahan pustaka yang dimiliki masing-masing perpustakaan menjadi suatu koleksi (Lyudmila, 2020). Bahan pustaka yang disediakan perpustakaan harus relevan, lengkap, menarik bagi pemustaka, dan terkini (Abumandour, 2020). Agar kebutuhan informasi masyarakat dan pengguna perpustakaan tidak terabaikan, koleksi perpustakaan berasal dari berbagai sumber (Roper, 2020), antara lain sumbangan, pembelian, penukaran, titipan, dan penerbitan mandiri (Plockey dkk., 2019). Memperoleh buku dan bahan pustaka di perpustakaan Diharapkan informasi yang diminta pemustaka dapat tersaji secara cepat, ringkas, dan akurat, dan hal ini akan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu perpustakaan (Robinson & McMenemy, 2020). Perencanaan pengumpulan bahan pustaka merupakan suatu proses pemikiran untuk menentukan upaya atau langkah ke depan yang harus dilakukan dalam mengumpulkan bahan pustaka (koleksi) guna mewujudkan perpustakaan yang sebaik-baiknya (Irpina, 2021).

Bahan perpustakaan tentu tidak akan ada tanpanya pembelian bahan perpustakaan. Untuk itu diperlukan adanya bahan pustaka yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka secara sederhana, cepat dan akurat (Decker, 2021). Oleh karena itu, perpustakaan dituntut untuk selalu menyediakan bahan perpustakaan yang memahami evolusi informasi (Sample, 2020). Pengadaan bahan pustaka adalah suatu bidang kegiatan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan dan mengembangkan berbagai jenis bahan pustaka (Falloon & M. O'Reilly, 2020).

Dalam bidang akademik, pengetahuan dan informasi dapat diperoleh di perpustakaan akademik (Martzoukou, 2021). Perpustakaan universitas adalah perpustakaan yang didirikan di lingkungan universitas, departemen yang terafiliasi dengan universitas, atau organisasi yang berkaitan dengan universitas dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tujuan universitas (ODonnell & Anderson, 2022). Perpustakaan yang termasuk dalam perpustakaan universitas meliputi perpustakaan fakultas, perpustakaan sekolah tinggi, dan perpustakaan akademi.

Mengingat pentingnya perpustakaan akademik dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah, maka perpustakaan harus menyediakan koleksi atau bahan pustaka yang lengkap (Ocholla & Ocholla, 2020). Hal ini disebabkan karena koleksi perpustakaan universitas tidak seragam akibat perbedaan jenis universitas, standar pendidikan, jumlah mahasiswa, jurusan, program gelar, dan lain-lain (Nofrila Susanti, 2013).

Tujuan dari pengadaan bahan perpustakaan juga untuk memastikan bahwa koleksinya memenuhi kebutuhan pemustaka (Peacock & Vecchione, 2020). Kepatuhan diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan hendaknya dibangun dari koleksi yang sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Melakukan pengadaan bahan perpustakaan membantu melestarikan kepemilikan perpustakaan dengan cara terbaik dan membantu perpustakaan mencapai tujuannya.

Perpustakaan Universitas Medan Area berdiri pada tahun 1982 hingga saat ini. Perpustakaan tersebut melakukan pengadaan bahan pustaka dengan baik dan akurat, akan tetapi setelah peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pustakawan di perpustakaan tersebut mereka sering memiliki kendala dalam pengadaan bahan pustaka. Salah satu kendala yang di sering di hadapi oleh mereka yaitu anggaran yang terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana proses pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Medan Area. Di dalam

artikel ini juga menjelaskan hambatan apa saja yang terjadi dalam pengadaan bahan pustaka, faktor-faktor dalam pengadaan, serta pembelian bahan pustaka di perpustakaan Universitas Medan Area.

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis dilaksanakan dengan metode kualitatif naratif (Feely, 2020), dimana penganalisis melaksanakan analisis dengan mendatangi langsung ke alamat tempat analisis. Penelitian kualitatif naratif ini di laksanakan di Perpustakaan Universitas Medan Area.

Analisis kualitatif adalah analisis di mana indikasinya tidak dapat dipertimbangkan dan ditampilkan secara numeris seperti sensus. Tetapi, penelitian kualitatif mengarah kepada analisis data non-matematis yang mewarisi pandangan terhadap data yang sudah di analisis dalam berbagai cara termasuk interview, pengamatan, dokumen, dan pengujian (Corbin, 2007). Metode pengumpulan data yang digunakan ialah :

- 1) Pengamatan, yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati secara teliti dan di lakukan ke alamat tujuan analisis untuk mendeteksi situasi yang ada dan menemukan kebenaran.
- 2) Wawancara, adalah cara pengumpulan data kualitatif yang berarti penganalisis secara langsung menelisik sumber data menggunakan beberapa pertanyaan yang berkaitan langsung dengan tujuan analisis. Secara harfiah, wawancara ialah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, khususnya pewawancara dan narasumber. Wawancara ini di tanyakan langsung pada salah satu pustakawan Perpustakaan Universitas Medan Area.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Riwayat Singkat Perpustakaan Universitas Medan Area

Sejarah Perpustakaan Universitas Daerah Medan diawali pada tahun 1983 dengandibangunnya UMA. Maka perpustakaan yang pertama dibangun di jl gatot subroto, setelah itu dipindahkan ke kampus yang ada Jl. Kolam No. 1 Medan Estate pada tahun 1989 dan terletak di lantai satu gedung biro rektor, dan perpustakaan ini masih berfungsi sebagai perpustakaan inti di Universitas Medan Area. Perpustakaan Universitas Medan Area mempunyai luas terbangun 1500 meter² dan koleksi berjumlah 18.262 jilid dengan jumlah 44.657 eksemplar yang terdiri dari koleksi buku, terbitan berkala, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah.

Di tahun 2008, perpustakaan membuka beberapa cabang tingkat fakultas. Tujuan dibukanya cabang lainnya adalah untuk mengatasi keterbatasan ruang perpustakaan induk sekaligus mendekatkan layanan perpustakaan kepada pemustaka. Cabang-cabang yang baru dibuka meliputi fakultas psikologi, teknik, hukum, ilmu sosial, pertanian, biologi, ekonomi, dan ilmu pascasarjana.

Saat ini Perpustakaan Universitas Medan Area telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan dan semua kegiatan pengelolaan perpustakaan dilakukan secara online melalui satu sistem. Selain itu, Perpustakaan Universitas Medan Area telah membangun repositori institusi yang dapat mengumpulkan konten dari lebih dari 15.000 Universitas Medan Area. Selain memiliki sistem informasi yang canggih, perpustakaan UMA menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Di antaranya adalah layanan koleksi, layanan digital, layanan administrasi, dan layanan aks librarian yang menjadikan perpustakaan lebih mudah diakses oleh pengguna.

Faktor dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Faktor-faktor dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan UMA yaitu :

- 1) Kebutuhan Pemustaka

Dalam pengadaan bahan pustaka, Petugas perpustakaan UMA biasanya akan memperhatikan juga jenis-jenis buku koleksi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan sebab kebutuhan tiap pengguna berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ibrahim & Adiman, 2022) bahwasannya, Kebutuhan pengguna berbeda-beda, tergantung kebutuhan pengguna perpustakaan itu sendiri. Persyaratan ini menjadi acuan bagi perpustakaan untuk membuat daftar buku yang dibutuhkan. Dalam pembelian koleksi buku, petugas

perpustakaan juga memperhatikan perkembangan informasi terkini untuk memastikan informasi Perpustakaan UMA selalu up to date dengan perkembangan.

2) Anggaran

Salah satu faktor penting saat pengadaan bahan perpustakaan adalah anggaran. Dalam hal ini, perpustakaan UMA masih terkendala oleh faktor anggaran. Karena pembelian semua buku yang diperlukan membutuhkan biaya yang besar, dan anggaran yang dialokasikan sangat terbatas, sehingga menjadi salah satu kendala perpustakaan dalam memperoleh bahan perpustakaan. Bahan perpustakaan, buku, dan jurnal ilmiah sangat mahal, sehingga staf perpustakaan UMA berupaya mengoptimalkan sumber anggaran yang ada agar dapat membeli atau berlangganan semua koleksi yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rheina Yuniar dkk., 2021) dalam pengadaan bahan pustaka memerlukan biaya dan anggaran. Yang dimana dana ini terbagi atas dana operasional yang dikelola untuk pengadaan e-journal dan e-book, serta dana modal yang digunakan bagian logistik untuk pengadaan buku non e-book.

Tahap Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan UMA

Dalam memperoleh koleksi bahan perpustakaan, ada beberapa langkah yang biasanya dilakukan oleh staf perpustakaan UMA, yaitu :

1. Mengirimkan form tentang pengadaan ke program studi di lingkungan universitas
2. Menyerahkan katalog referensi tercetak dan memberikan referensi pada www.opac.uma.ac.id
3. Setelah batas waktu ditetapkan, semua program studi memberikan usulan buku-buku yang diperlukan untuk pemilahan kepada pustakawan fakultas
4. Pustakawan fakultas kemudian mengirimkan hasil penyortiran buku-buku yang diperlukan untuk program studi ke perpustakaan pusat UMA
5. Seluruh usulan yang diterima dari masing-masing program studi di reklasifikasi oleh petugas Perpustakaan Pusat sesuai dengan Kriteria Pengadaan Buku Pedoman Perpustakaan, dimulai dari tahun penerbitan, kebutuhan buku, dan harga.
6. Staf perpustakaan UMA kemudian mengajukan anggarannya kepada Wakil Rektor II UMA.
7. Jika anggaran disetujui, perpustakaan dapat membeli koleksi buku berdasarkan proposal dari masing-masing program studi.

Tahapan-tahapan di atas merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan koleksi buku yang biasa dilakukan oleh Perpustakaan UMA. Universitas Medan Area melalui perpustakaan terpusat membenahi lingkungan kampusnya untuk memenuhi kebutuhan akademik dengan memperoleh bahan pustaka perpustakaan yang dapat menunjang ilmu pengetahuan.

Adapun jumlah pembelian pengadaan koleksi bahan pustaka sebanyak 660 judul dan 1.831 eksemplar, dengan rincian buku di perpustakaan pusat 281 judul dan 890 eksemplar, serta buku yang ada di perpustakaan Pasca-sarjana 379 judul dan 941 eksemplar. Diharapkan buku baru ini dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademik UMA dengan baik.

Proses Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Biasanya pegawai perpustakaan UMA akan melakukan beberapa langkah dalam proses seleksi bahan pustaka yaitu :

1. Mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, Tujuan utama analisis pengguna adalah untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna agar koleksi perpustakaan yang disediakan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan. Tahap analisis kebutuhan pengguna ini menangkap data berupa informasi mengenai kebutuhan pengguna (Andayani, 2017). Tentunya pegawai perpustakaan UMA akan mengidentifikasi koleksi perpustakaan yang memang dibutuhkan oleh Mahasiswa Universitas Medan Area.
2. Menentukan kriteria seleksi bahan pustaka, pegawai perpustakaan akan membuat kriteria seleksi bahan pustaka yang jelas, seperti dari subjek, kualitas buku, dan format bahan pustaka. Selain itu, pegawai perpustakaan UMA juga akan mempertimbangkan anggaran yang tersedia dan ketersediaan ruang penyimpanan pada perpustakaan UMA. Dengan begitu, pengadaan bahan

pustaka dapat dilakukan dengan lebih terorganisir dan teratur, sehingga membuat bahan pustaka dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemustaka.

3. Evaluasi koleksi bahan pustaka, pegawai perpustakaan UMA selalu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keaktualan, relevansi, dan kondisi fisik koleksi bahan pustaka. Setelah itu, pegawai perpustakaan akan menghapus atau mengganti bahan pustaka yang sudah tidak relevan di gunakan dan sudah rusak. Evaluasi bahan pustaka harus dilakukan secara berkala untuk mencerminkan perubahan dan perkembangan program universitas. Evaluasi koleksi perpustakaan bisa diringkas sebagai upaya perpustakaan untuk menilai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan perpustakaan serta mengukur kedalaman dan keakuratan koleksi (Rifauddin dkk., 2018).
4. Pengambilan keputusan bersama, dalam pengadaan koleksi perpustakaan uma melibatkan beberapa tahapan terkait untuk memastikan bahwa bahan pustaka sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengunjung setelah melakukan evaluasi bahan pustaka, maka pegawai perpustakaan uma akan memprioritas koleksi buku sesuai dengan anggaran dan kebutuhan pengguna.

Pembelian Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan dapat memesan bahan pustaka secara langsung. Selain secara langsung dapat juga memesannya di penerbit atau toko buku. Penerbit Indonesia biasanya menangani permintaan perpustakaan. Namun, penerbit asing biasanya tidak menanggapi permintaan perpustakaan. Perpustakaan di Indonesia harus melakukan pembelian melalui toko buku, karena penerbit internasional hanya menjual melalui toko buku. Cara pemesanannya antara lain lewat toko buku, perpustakaan bisa secara langsung memesan ke penerbit atau distributor, atau impor langsung dari luar negeri (penerbit luar negeri) (Irpina, 2021).

Perpustakaan Universitas Medan Area membeli koleksi bahan pustaka melalui vendor atau pihak ketiga, yang di mana perpustakaan UMA akan mencatat judul-judul koleksi bahan pustaka yang akan dibeli, kemudian memberikan judul tersebut kepada pihak ketiga, setelah itu pihak ketiga atau vendor akan membeli buku-buku tersebut langsung kepada penerbitnya.

Selain melalui vendor atau pihak ketiga, pegawai perpustakaan UMA biasanya akan membeli sendiri koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Jumlah koleksi yang dibeli menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang ada di perpustakaan UMA. Apabila anggaran yang dimiliki perpustakaan UMA kurang, maka perpustakaan UMA akan memilih judul buku yang lebih penting untuk digunakan oleh pemustaka.

Tantangan dalam Pengadaan Bahan Pustaka dan Cara Mengatasi

1. Tantangan Dalam pengadaan bahan pustaka

Dalam pengadaan bahan pustaka, informan mengatakan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mereka, yaitu :

a. Anggaran yang Terbatas

Sering kali memiliki anggaran yang terbatas dalam pengadaan bahan pustaka. Sehingga dalam pengadaan bahan pustaka tidak dapat di lakukan dengan baik dan kurangnya pertimbangan dalam pengadaan bahan pustaka. Dengan anggaran yang terbatas membuat pengelola perpustakaan UMA kesulitan dalam membeli koleksi bahan pustaka sehingga mereka harus mengurangi jumlah koleksi buku sehingga koleksi yang tersedia tidak lengkap, terkini, dan kurang digunakan oleh pengguna. Anggaran yang terbatas biasanya timbul karena dana yang tersedia harus di alokasikan untuk kebutuhan kompleks yang ada di universitas, sehingga anggaran yang ada harus di sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit (Putri, 2019).

b. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka melibatkan pengidentifikasian bahan pustaka untuk menambah koleksi perpustakaan yang ada. Pemilihan bahan pustaka adalah tugas yang penting karena berhubungan dengan kualitas perpustakaan tersebut. Perpustakaan tidak

berguna jika koleksinya tidak memenuhi kebutuhan penggunanya. Semua bahan pustaka harus dipilih dengan hati-hati dan terutama disesuaikan dengan standar kebutuhan pengguna perpustakaan (Sari, 2020). Perpustakaan UMA merupakan perpustakaan universitas, dimana program studi mahasiswa yang ada di universitas sangat beragam. Oleh karena itu, pegawai perpustakaan perlu memilih koleksi yang cocok dengan kebutuhan para mahasiswa. Hal ini juga menjadi hambatan dalam pengadaan bahan pustaka dikarenakan setiap pemustaka memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

c. Terbatasnya Ketersediaan Buku

Dalam melakukan proses pengadaan koleksi guna melengkapi kebutuhan pengunjung di perpustakaan UMA, terbatasnya ketersediaan buku atau bahan pustaka menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh pihak pengelola di perpustakaan UMA. karena terkadang ada beberapa koleksi bahan pustaka yang cukup sulit untuk dibeli dan memiliki jumlah koleksi yang sangat terbatas terutama pada bahan pustaka yang memiliki judul atau pembahasan yang spesifik, langka atau bahkan bahan pustaka yang sudah tidak dicetak lagi. Hal ini tentu menjadi tantangan yang harus dihadapi setiap kali pihak pengelola ingin melakukan.

d. Ruang Penyimpanan

Bagi perpustakaan fisik, masalah ruang penyimpanan dan pemeliharaan bahan pustaka merupakan tantangan yang cukup besar, karena koleksi yang mereka beli melebihi kapasitas ruangan yang mereka miliki. Oleh karena, sebagian koleksi akan di buat dengan format digital guna untuk mengurangi koleksi fisik yang melebihi kapasitas.

2. Cara Mengatasi Tantangan dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Terdapat beberapa cara mengatasi tantangan dalam pengadaan bahan pustaka, yaitu :

a. Perencanaan Anggaran yang Matang

Perpustakaan UMA harus merencanakan anggaran yang mereka butuhkan dalam pengadaan bahan pustaka atau pegawai perpustakaan Universitas Medan Area bisa mencari sumber pendanaan lain seperti hibah, sponsor atau bahkan melakukan kerjasama dengan institusi lain. Hal ini di lakukan agar tidak terjadi anggaran yang kurang dalam pengadaan bahan pustaka dan dapat melakukan pengadaan pada koleksi buku.

b. Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka yang Ada

Perpustakaan UMA biasanya akan melakukan evaluasi koleksi bahan pustaka. Hal ini dilakukan agar pegawai perpustakaan UMA mengetahui koleksi apa saja yang harus di perbarui, di tingkatkan dan di hapus. Tahapan yang dapat di ambil untuk menghadapi tantangan ini bisa berupa penilaian kebutuhan dari pengguna, kebijakan dalam seleksi dan di seleksi bahan pustaka, mendigitalisasikan koleksi bahan pustaka. Adanya tahapan ini, perpustakaan UMA dapat lebih mudah dalam mengatasi tantangan dalam pengadaan dan evaluasi koleksi bahan pustaka, dan juga dapat memastikan suatu koleksi yang ada tetap relevan dan berkualitas tinggi

c. Melakukan Seleksi Bahan Pustaka Dengan Cermat

Pegawai perpustakaan uma harus melakukan seleksi dengan cermat menggunakan kriteria yang jelas dan objektif dalam memilih bahan pustaka serta memastikan koleksi buku yang diakuisisi sesuai dengan kebutuhan dan minat pemustaka.

d. Pemeliharaan Bahan Pustaka Dengan Baik

Pegawai perpustakaan UMA selalu melakukan pemeliharaan yang baik terhadap koleksi perpustakaan guna untuk memperpanjang umur koleksi tersebut dan koleksi perpustakaan tidak mudah rusak. hal ini menjadi kegiatan rutin yang dilakukan pihak pengelola guna menjaga umur bahan pustaka, sebagaimana kita ketahui bahwa ada beberapa bahan buku yang terkadang muda lapuk, dan juga terkadang buku bisa menjadi sarang serangga seperti rayap yang memakan kertas, sehingga kertas buku menjadi rusak hal ini tentu saja harus selalu diperhatikan oleh pihak pengelola perpustakaan sehingga melakukan pemeliharaan terhadap bahan pustaka sangat penting untuk dilakukan.

4. KESIMPULAN

Ada beberapa faktor dalam pengadaan koleksi bahan pustaka pada perpustakaan UMA. faktor yang pertama tentu saja faktor kebutuhan pengguna, karena dengan seiring berjalannya waktu kebutuhan pengguna pun akan terus berganti, yang kedua faktor anggaran, dengan terus bergantinya kebutuhan pengguna maka semakin banyak pula kebutuhan koleksi yang harus dibeli, akan tetapi anggaran yang diberikan terkadang tidak memadai untuk membeli koleksi –koleksi yang dibutuhkan. Perpustakaan UMA biasanya membeli koleksi melalui vendor atau pihak ketiga.

Dalam melakukan pengadaan koleksi biasanya perpustakaan UMA melakukannya dengan beracuan pada buku pedoman pengadaan koleksi perpustakaan. Tantangan yang di hadapi perpustakaan UMA dalam pengadaan bahan pustaka yaitu anggaran yang terbatas dan terbatasnya kesediaan buku yang di perlukan. Selain itu perpustakaan UMA juga memiliki cara dalam mengatasi tantangan tersebut yaitu perencanaan anggaran yang matang, evaluasi koleksi bahan pustaka yang ada, dan melakukan seleksi bahan pustaka dengan cermat.

REFERENSI

- Abumandour, E. S. T. (2020). Public libraries' role in supporting e-learning and spreading lifelong education: A case study. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 14(2), 178-217. DOI [10.1108/JRIT-06-2019-0063](https://doi.org/10.1108/JRIT-06-2019-0063)
- Amarasekara, K. M. R. K., & Marasinghe, M. M. I. K. (2020). User Satisfaction on library resources and services: survey conducted in main library of the Open University of Sri Lanka. *Journal of the University Librarians Association of Sri Lanka*, 23(2). DOI [10.4038/jula.v23i2.8007](https://doi.org/10.4038/jula.v23i2.8007)
- Ananda, T., Fadila, F., Ummi, N., & Lubis, U. H. (2022). Penerapan Pelayanan Perpustakaan Sistem Automasi Terintegrasi di Universitas Medan Area. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 245–251. DOI [10.47476/dawatuna.v3i2.2424](https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i2.2424)
- Andayani, S. (2017). Kontribusi Tokoh dalam Dunia Perpustakaan: Analisis Pemikiran G. Edward Evans tentang Pengembangan Koleksi. *Libria*, 9(1). DOI [10.22373/1691](https://doi.org/10.22373/1691)
- Corbin, A. S. & J. (2007). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Decker, E. N. (2021). Reaching academic library users during the COVID-19 pandemic: New and adapted approaches in access services. *Journal of Access Services*, 18(2), 77-90. DOI [10.1080/15367967.2021.1900740](https://doi.org/10.1080/15367967.2021.1900740)
- Falloon, K. A., & M. O'Reilly, F. (2020). Prioritizing accessibility in the e-resources procurement lifecycle: VPATs as a practical tool for e-resource acquisitions and remediation workflows at academic libraries. *The Serials Librarian*, 78(1-4), 130-140. DOI [10.1080/0361526X.2020.1722020](https://doi.org/10.1080/0361526X.2020.1722020)
- Feely, M. (2020). Assemblage analysis: An experimental new-materialist method for analysing narrative data. *Qualitative Research*, 20(2), 174-193. DOI [10.1177/1468794119830641](https://doi.org/10.1177/1468794119830641)

- Gusnimar, & Delman. (2012). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 133–140. DOI [10.24036/495-0934](https://doi.org/10.24036/495-0934)
- Hermawan, D. (2021). Komparasi proses pengadaan bahan pustaka dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(2), 1. DOI [10.18592/pk.v9i2.5513](https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5513)
- Ibrahim, & Adiman, & K. S. (2022). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan MTS Negeri 2 Palembang. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 2(2), 55–63. DOI [ejim/v2n2.1808](https://doi.org/10.24036/495-0934)
- Irpina, W. (2021). Pengadaan Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Muaro Jambi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 108–123. DOI [10.30631/baitululum.v4i2.66](https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i2.66)
- Lyudmila, S. (2020). Analysis of library website users' behavior to optimize virtual information and library services. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 8(1), 45–55. J Inf DOI [10.1633/JISTaP.2020.8.1.4](https://doi.org/10.1633/JISTaP.2020.8.1.4)
- Martzoukou, K. (2021). Academic libraries in COVID-19: a renewed mission for digital literacy. *Library management*, 42(4/5), 266–276. DOI [10.1108/LM09-2020-0131](https://doi.org/10.1108/LM09-2020-0131)
- Nofrila Susanti, E. R. (2013). Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan. *Unifersitas Negri Padang*, 0751, 389–395. DOI [10.24036/2347-0934](https://doi.org/10.24036/2347-0934)
- Ocholla, D. N., & Ocholla, L. (2020). Readiness of academic libraries in South Africa to research, teaching and learning support in the Fourth Industrial Revolution. *Library Management*, 41(6/7), 355–368. DOI [10.1108/LM-04-2020-0067](https://doi.org/10.1108/LM-04-2020-0067)
- ODonnell, P., & Anderson, L. (2022). The university library: Places for possibility. *New Review of Academic Librarianship*, 28(3), 232–255. DOI [10.1080/13614533.2021.1906718](https://doi.org/10.1080/13614533.2021.1906718)
- Peacock, R., & Vecchione, A. (2020). Accessibility best practices, procedures, and policies in Northwest United States academic libraries. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(1), 102095. DOI [10.1016/j.acalib.2019.102095](https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.102095)
- Plockey, F. D. D., Appiah, D. K., & Ofori, R. A. (2019). Information acquisition mechanism of universities libraries: An empirical study of public university libraries in Ghana. *International journal of library and information science*, 11(1), 1–6. DOI [10.5897/IJLIS2018.0860](https://doi.org/10.5897/IJLIS2018.0860)
- Putri, K. H. (2017). Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Studi Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(2), 407. DOI [10.20961/jpi.v3i2.33674](https://doi.org/10.20961/jpi.v3i2.33674)

- Rheina Yuniar, S., Margana, H. H., & Hadiapurwa, A. (2021). Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Telkom University Open Library. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1), 36. DOI [10.20961/jpi.v7i1.47651](https://doi.org/10.20961/jpi.v7i1.47651)
- Rifauddin, M., Halida, & Nurma, A. (2018). Evaluasi Bahan Pustaka Diperpustakaan. *Adabiya*, 2(2), 35–45. DOI [10.22373/adabiya.v20i2.7471](https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7471)
- Robinson, E., & McMenemy, D. (2020). 'To be understood as to understand': a readability analysis of public library acceptable use policies. *Journal of Librarianship and Information Science*, 52(3), 713-725. DOI [10.1177/0961000619871598](https://doi.org/10.1177/0961000619871598)
- Roper, A. (2020). From print to digital: first steps in collecting digital music publications in UK legal deposit libraries. *Alexandria*, 30(1), 32-53. DOI [10.1177/0955749020967860](https://doi.org/10.1177/0955749020967860)
- Sample, A. (2020). Historical development of definitions of information literacy: A literature review of selected resources. *The journal of academic librarianship*, 46(2), 102116. DOI [10.1016/j.acalib.2020.102116](https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102116)
- Sari, D. K. (2020). Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 1(1), 36–42. DOI [10.26623/jisl.v1i1](https://doi.org/10.26623/jisl.v1i1)
- Scharnhorst, P., Schubnel, B., Fernandez Bandera, C., Salom, J., Taddeo, P., Boegli, M., ... & Politi, C. (2021). Energym: A building model library for controller benchmarking. *Applied Sciences*, 11(8), 3518. DOI [10.3390/app11083518](https://doi.org/10.3390/app11083518)
- Universitas Medan Area. Profil Perpustakaan Universitas Medan Area. di akses pada tanggal 06 Desember 2023. Link : <https://perpustakaan.uma.ac.id/profil>
- Winata, A. P., Fadelina, R., & Basuki, S. (2021). New normal and library services in Indonesia: A case study of university libraries. *Digital Library Perspectives*, 37(1), 77-84. DOI [10.1108/DLP-07-2020-0059](https://doi.org/10.1108/DLP-07-2020-0059)